

Analisis Isi Infografis Berita Kekerasan Seksual Pada Portal Berita Online Tirto.id

Nadia Febrianti Abdul Salam¹, Rahmawati Latief², Abdul Halik³, Muhammad Akram
Mursalim⁴

^{1,2}Prodi Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar

³Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar

⁴Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Gorontalo

ABSTRACT

Background: Tirto.id is one of the online media that uses visual data journalism. Sexual violence cases are one of the topics discussed in this media by using infographics in describing important facts and data in the news. **Purpose:** This research aims to determine trends in media reporting presented in the form of infographics regarding cases of sexual violence on the online news portal Tirto.id. **Methods:** This research uses quantitative descriptive methods with content analysis methods. This research corpus consists of 20 infographics on sexual violence news from the online news portal Tirto.id. **Results:** The results of this research show that 82.5% of the information sources for information on sexual violence news infographics came from non-governmental institutions, namely Tirto.id Research, BKBLII, Walhi Sulteng, Bailurang Reportage, Sikola Mombine, The Jakarta Post Reportage, then 12.5% came from The government is the Ministry of Women's and Children's Empowerment, the National Commission for Anti-Violence Against Women and 5% a combination of both sources. The types of sexual violence experienced by the victims were 60% imagined, 30% expressed verbally in the form of catcalling, 7.5% expressed physical, namely unwanted touching leading to immoral acts such as touching the victim's vital organs, and 2.5% expressed visual distribution of photos or content of victims with sexual nuances without consent. 67.5% of efforts to handle and resolve cases of sexual violence come from non-governmental institutions such as beauty brand product collaborations holding campaigns and outreach regarding sexual violence, and 32.5% from the Government in the form of legal regulations regarding the Sexual Violence Crime Law regarding the PKS Bill. (Elimination of Sexual Violence). Lastly, the types of infographics are 80% informational, 15% Timeline and 5% Mixedchart. **Conclusion:** The results of this research show that Tirto.id always prioritizes news with clear, in-depth information sources in accordance with its research even though it is faced with the characteristics of modern journalism in the era of speed and artificial intelligence (AI).

Keywords : sexual violence, news, Tirto.id, content analysis methods

To cite this article (APA Style):

Salam, N. F. A., Latief, R., Halik, A., & Mursalim, M. A. (2023). Analisis Isi Infografis Berita Kekerasan Seksual Pada Portal Berita Online Tirto.id. *Jambura Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2). <https://doi.org/xxxx>

Correspondence: Rahmawati Latief, UIN Alauddin Makassar, Jl. Sultan Alauddin No.63, Kec. Somba Opu, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan 92113. *Email:* rahmawati.latief@uin-alauddin.ac.id

PENDAHULUAN

Infografis merupakan salah satu tren pengembangan jurnalisme data visual. Infografis berbentuk penyajian data dengan konsep visual yang terdiri dari teks, dengan tambahan gambar ilustrasi yang menarik. Grafis yang digunakan dalam infografis mampu menjadikan suatu informasi tersebut yang awalnya rumit menjadi singkat dan jelas. Biasanya di dalam infografis terdapat ilustrasi (gambar) sebagai informasi yang lebih dominan ketimbang unsur teks, sebab gambar tersebut yang digunakan dalam infografis sudah mewakili segala informasi yang ingin disampaikan. Jurnalisme data sangat penting, karena mengombinasikan data dengan berita berbentuk grafik, infografik dan animasi yang diperlukan demi meningkatkan nilai informasi. Jurnalisme data ini merupakan gabungan dari genre disiplin ilmu jurnalisme, statistik dan desain grafis.

Penggunaan jurnalisme data visual sudah dimulai oleh Majalah Prisma, Harian Kompas, dan Majalah Tempo puluhan tahun yang lalu. Tim penelitian dan pengembangan dari media Harian Kompas misalnya yang mulai melakukan praktik polling Pemilu pada tahun 1970an¹. Hingga penulisan ini, baik Tempo maupun Kompas masih mempraktikkan hal tersebut dengan struktur organisasi yang sama: tim riset dan tim redaksi. Praktik data jurnalisme awalnya tidak diadopsi oleh media-media online di Indonesia. Jurnalisme data dianggap bertentangan dengan “nyawa” jurnalisme dari yang mengedepankan kecepatan². Padahal, proses pengumpulan dan analisis data membutuhkan waktu yang lebih lama. Tetapi, pesimisme ini ditantang oleh media baru Katadata.co.id yang berdiri pada tahun 2012. Katadata.co.id mampu mengolah data menjadi beragam bentuk, baik dalam grafik yang muncul di dalam narasi berita atau dalam rubrik khususnya seperti Analisis dan Bicara Data.

Pada tahun 2016, muncul Tirto.id berbasis artikel dan infografik. Sebagaimana Katadata.co.id, Tirto.id juga melakukan riset data serta menganalisis dan menulis data keras untuk tayang di rubrik Periksa Data. Mereka juga mengembangkan riset mandiri, seperti laporan visual mengenai generasi Z yang rilis pada akhir 2017. Kemudian, terdapat juga media Beritagar.id yang

¹ I Komang Agus Widiantara, “Tren dan Fenomena Jurnalisme Data Pada Media Online di Indonesia”, *Danata: Jurnal Komunikasi*, Vol. 1, No. 2. (April 2021), h. 121-125.

² I Komang Agus Widiantara, “Tren dan Fenomena Jurnalisme Data Pada Media Online di Indonesia”, *Danata: Jurnal Komunikasi*, Vol. 1, No. 2. (April 2021), h. 123-125.

berdiri tahun 2015, yang juga menerapkan jurnalisme data visual, selain Beritagar.id penggunaan jurnalisme data visual mulai menjamur pada tahun 2018 seperti yang dilakukan media Kumparan.com atau CNBC Indonesia.com. Bahkan, detik.com juga mulai menambahkan analisis data visual ke dalam liputan dan artikel beritanya³.

Media berbasis online yang menerapkan jurnalisme data visual salah satu diantaranya adalah Tirto.id. Tirto.id adalah salah satu portal berita online yang menyebarkan berita dengan data yang valid serta dapat dipertanggungjawabkan. Salah satu berita yang sedang ramai diperbincangkan adalah kasus kekerasan seksual. Tirto.id adalah satu portal berita yang cukup update menyebarkan isu tersebut.

Kekerasan seksual merupakan tindakan kejahatan seksualitas yang dilakukan tanpa persetujuan dari salah satu pihak, biasanya hal ini terjadi karena adanya ancaman serta paksaan. Kasus kekerasan dan pelecehan seksual dapat terjadi dimanapun dan kapanpun, maka dari itu sangat penting untuk semua lapisan masyarakat serta lembaga-lembaga penegak hukum dan aparat harus siap dalam menghadapi kasus tersebut⁴.

Perilaku kriminalitas kekerasan seksual di Indonesia cukup tinggi, dan tak jarang yang menjadi korban adalah perempuan serta anak dibawah umur. Menurut data yang telah dikumpulkan Komnas Perempuan dan Anak, dalam Catatan Tahunan (CATAHU) sepanjang tahun 2020 dalam ranah komunitas bentuk kekerasan dan pelecehan seksual terdapat sebanyak 590 kasus (56%), ini merupakan kasus diskriminasi di mana korbannya adalah perempuan⁵.

Pada kelompok disabilitas, kerentanan pada kekerasan terutama dihadapi oleh penyandang disabilitas mental/intelektual. Sementara itu pada perempuan dengan HIV/AIDS serta perempuan berorientasi seksual sejenis dan transeskuual. Sementara data Komnas Perempuan sepanjang tahun 2021, mulai dari Januari hingga Oktober terdapat lebih dari 4.500 aduan kekerasan di mana angka tersebut naik menjadi 100 persen dibandingkan dengan tahun 2020 lalu⁶.

Tirto.id merupakan salah satu media online yang menggunakan jurnalisme data visual.

³ I Komang Agus Widiantara, "Tren dan Fenomena Jurnalisme Data Pada Media Online di Indonesia", *Danata: Jurnal Komunikasi*, Vol. 1, No. 2. (April 2021), h. 123-125.

⁴Komisi Nasional Perempuan, "Catatan Akhir Tahun (CATAHU) 2020", dikutip melalui www.komnasperempuan.or.id.

⁵Komisi Nasional Perempuan, "Catatan Akhir Tahun (CATAHU) 2020", dikutip melalui www.komnasperempuan.or.id.

⁶Komisi Nasional Perempuan, "Catatan Akhir Tahun (CATAHU) 2020", dikuti melalui www.komnasperempuan.or.id.

Salah satu portal berita online yang menyebarluaskan informasi berdasarkan data yang terpercaya dan akurat adalah Tirto.id. Kasus kekerasan seksual menjadi salah satu topik pembahasan. Tirto.id adalah situs berita yang sering diperbarui untuk menyebarkan berita tentang masalah tersebut.

Meskipun kekerasan seksual akan terjadi secara berulang dan terus-menerus, namun tidak banyak masyarakat yang mengetahui dan memahami tentang persoalan ini. Kekerasan seksual seringkali dianggap kejahatan terhadap kesusilaan semata. Pandangan ini bahkan didukung oleh negara dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP). Di dalam KUHP kekerasan seksual seperti pemerkosaan dianggap sebagai pelanggaran terhadap norma kesusilaan. Kategori ini tidak hanya mengurangi tingkat pemerkosaan yang dilakukan, namun juga menciptakan pandangan bahwa kekerasan seksual adalah persoalan moralitas semata.

Kekerasan seksual yang ditampilkan pada media, diibaratkan bagai dua mata pisau, yang pada satu sisi pemberitaan kekerasan seksual tersebut bermaksud untuk memberikan efek yang jera bagi sang pelaku, namun disisi lain gambaran pada berita kekerasan seksual pada media malah menjadikan korban kekerasan seksual tersebut menjadi korban untuk kedua kalinya saat diberitakan media⁷. Pemberitaan seperti ini dilakukan untuk menaikkan jumlah pembaca berita, dan kini media juga berkompetisi dalam hal mengutamakan kecepatan berita dan juga tentunya gambaran visual yang dapat menarik pembacanya.

Tirto.id menjadi salah satu media online alternatif yang memanfaatkan internet dan mengembangkan pengemasan berita di era digital, tidak hanya mengemas berita dalam bentuk teks serta foto tetapi dilengkapi dengan ilustrasi infografis. Menganut jurnalistik presisi media dan visual, Tirto.id memanfaatkan data seperti foto, kutipan serta statistik yang ditampilkan secara langsung dan mengandalkan ilustrasi infografis. Tidak hanya memiliki media online saja, Tirto.id memiliki akun media sosial Instagram (*@tirto.id*) untuk menarik para pembaca yang lebih menggunakan media sosial ketimbang media massa lainnya⁸. Dalam akun Instagram tersebut, berita yang disajikan, dikemas dalam bentuk infografis sebagai poin utamanya, statis atau motion. Dari data yang diperoleh followers *@tirto.id* kurang lebih sebanyak 1.000.000 (jumlahnya terus

⁷ Kalingga Ramadhan, "Kontruksi Isu Kekerasan Seksual pada Anak di Media Online (Analisis Framing Berita Kekerasan Seksual pada Anak di Media Online Tirto.id)", *Skripsi*, (Jakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2020), h.5

⁸ Kalingga Ramadhan, "Kontruksi Isu Kekerasan Seksual pada Anak di Media Online (Analisis Framing Berita Kekerasan Seksual pada Anak di Media Online Tirto.id)", *Skripsi*, (Jakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2020), h.14

bertambah). Tirto.id memanfaatkan jurnalistik visual untuk pengemasan berita seperti infografis, Tirto.id memiliki konsistensi tinggi dalam memproduksi infografis pada website dan media sosial. Tirto.id merupakan media baru yang berdiri tahun 2016, mampu menandingi media seperti @tempo.com dan @kumparan.id. Memiliki keunggulan dalam penggunaan bahasa yang santai serta desain yang menarik dikalangan pembaca dan juga sesuai dengan selera masyarakat dalam bentuk infografis tersebut.

Selain keunggulan-keunggulan Tirto.id yang telah dipaparkan di atas, menjadi salah satu alasan mengapa peneliti memilih media Tirto.id, alasan lain adalah media online Tirto.id merupakan media di Indonesia pertama yang berhasil lolos verifikasi oleh Jaringan Periksa Data atau *International Fact Checking Network* (IFCN) pada Januari 2018 silam. Peneliti juga memperhatikan isu dan berita yang diperbincangkan saat ini mengenai kekerasan seksual, serta pentingnya peran media dalam mengemas dan menyajikan berita, dengan tema permasalahan kompleks dan rumit menjadi sederhana dan menarik minat pembaca melalui sajian infografis yang menjadi unggulan media Tirto.id tanpa menghilangkan sisi esensi pada berita.

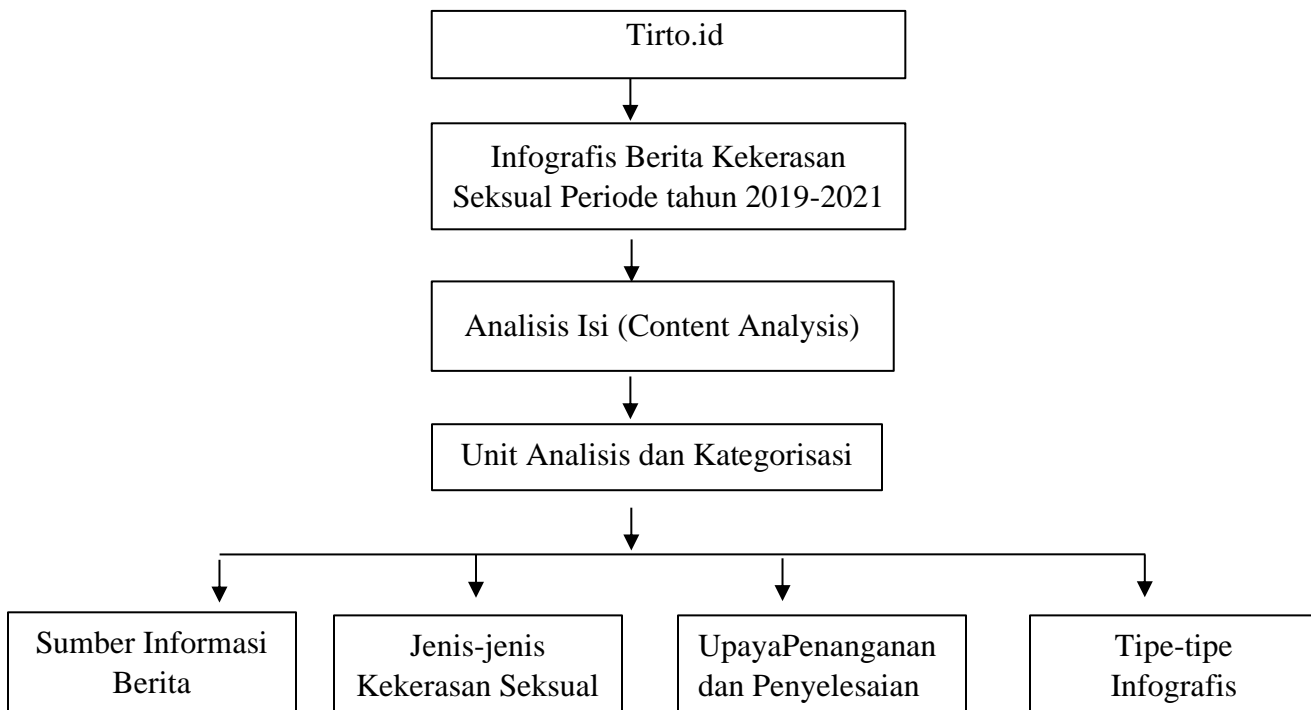
METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif yang akan menguraikan secara deskriptif infografis pemberitaan kekerasan seksual di media online, di portal berita Tirto.id. Penelitian ini menggunakan analisis isi dengan konsep “*The Power of Infographics*” oleh Jason Lankow, Josh Ritchie, dan Ross Croos. Peneliti menganalisis mengenai kecenderungan pemberitaan media yang disajikan dalam bentuk infografis terkait berita kekerasan seksual pada portal berita *online* Tirto.id.

Korpus dalam penelitian ini adalah infografis berita kekerasan seksual yang dimuat oleh portal berita Tirto.id pada periode tahun 2019- 2021 sebanyak 20 berita. Tema berita dipilih dikarenakan kasus kekerasan seksual adalah isu yang sedang *trending topic* dan ramai diperbincangkan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan studi pustaka. Data yang telah dikumpulkan akan dilakukan proses *coding* oleh dua orang *coder*, yaitu pewarta foto dan desain visual Teraskata.com Wahyudin Aji Wirawan dan jurnalis Terkini.id Devi Trisnawati, S.I.Kom. Pengelolaan data dilakukan dengan cara editing, *coding* (pengkodean) dan pemberian skor atau nilai, setelah itu hasil data akan diinput dalam

program statistik, kemudian dianalisis menurut frekuensi pemunculannya, disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan interpretasi.

Gambar 1 : Kerangka Pikir Analisis Isi Infografis Berita Kekerasan Seksual Pada Portal Berita Online Tirto.id



Sumber : Hasil olahan data peneliti, 2022

HASIL PENELITIAN

1. Uji Reliabilitas Antarcoder

Berdasarkan uji reliabilitas antarcoder menunjukkan hasil yang lebih dari 70% setiap masing-masing unit analisis. Untuk mengetahui hasil uji reliabilitas, peneliti menggunakan rumus Holsti ($2M/N1+N2$).

Tabel 1
Uji Reliabilitas Antarcoder

Unit Analisis	Hasil Uji Reliabilitas
Sumber Informasi Berita Kekerasan Seksual	0,85
Jenis-jenis Kekerasan Seksual	0,90
Upaya Penanganan dan Penyelesaian Kasus Kekerasan Seksual	0,95
Tipe-tipe Infografis	1

Sumber: Data primer yang diolah pada Oktober 2022

Standar angka reliabilitas yaitu 70% yang artinya, hasil perhitungan menunjukkan angka di atas 70% berarti alat ukur yang digunakan benar-benar reliabel. Tetapi, jika di bawah 70%, berarti lembar koding (*coding sheet*) bukan alat yang reliabel.

2. Analisis Data Infografis Berdasarkan Sumber Informasi pada Portal Berita Online Tirto.id

Analisis isi berita berdasarkan sumber informasi dibagi menjadi tiga kategori, yaitu Pemerintah, Lembaga Non-Pemerintah berkompeten dan Kombinasi. Hasil analisis isi data berdasarkan sumber informasi terdapat dalam tabel 2.

Tabel 2
Frekuensi Antarcoder Infografis Berita Kekerasan Seksual Portal Berita Online Tirto.id berdasarkan Sumber Informasi Berita Kekerasan Seksual

Kategori	Coder 1	Coder 2	Jumlah	Persentase
Pemerintah	4	1	5	12,5%
Lembaga Non-Pemerintah	15	18	33	82,5%
Kombinasi	1	1	2	5%
JUMLAH	20	20	40	100%

Sumber: Data Primer yang diolah pada Oktober 2022

Pemberitaan yang berimbang adalah pemberitaan yang tidak hanya menggunakan satu sumber informasi, namun minimal lebih dari satu. Berdasarkan tabel di atas, sumber informasi berita kekerasan seksual pada portal berita Tirto.id diperoleh sebanyak 82,5% adalah dari Lembaga Non-Pemerintah. Kemudian, sumber informasi dari Pemerintah diperoleh 12,5% dan kombinasi 5% saja.

3. Analisis Data Infografis Berdasarkan Jenis-jenis Kekerasan Seksual

Analisis isi berita berdasarkan jenis-jenis kekerasan seksual bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis diskriminasi seksual yang dialami para korban. Kategori unit analisis isi dalam penelitian ini dibagi dalam empat kategori yaitu pemerkosaan, pelecehan verbal, pelecehan fisik, dan pelecehan visual. Hasil analisis data dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3

Frekuensi Antarcoder Infografis Berita Kekerasan Seksual Portal Berita Online Tirto.id berdasarkan Jenis-jenis Kekerasan Seksual

Kategori	Coder 1	Coder 2	Jumlah	Persentase
Pemerkosaan	12	12	24	60%
Pelecehan Verbal	6	6	12	30%
Pelecehan Fisik	1	2	3	7,5%
Pelecehan Visual	1	0	1	2,5%
JUMLAH	20	20	40	100%

Sumber: Data Primer yang diolah pada Oktober 2022

Berdasarkan tabel di atas, 60% kasus pemerkosaan lebih sering terjadi dan ditampilkan dalam infografis berita kekerasan seksual pada portal berita online Tirto.id. 30% kasus pelecehan verbal, 7,5% kasus pelecehan fisik dan 2,5% kasus pelecehan visual.

4. Analisis Data Infografis Berdasarkan Upaya Penanganan dan Penyelesaian Kasus Kekerasan Seksual pada Portal Berita Online Tirto.id

Analisis isi berita berdasarkan upaya penanganan dibagi menjadi dua kategori, yaitu sikap Lembaga Pemerintah dan sikap Lembaga Non-Pemerintah. Hasil analisis data dapat dilihat dalam tabel 4.

Tabel. 4

Frekuensi Antarcoder Infografis Berita Kekerasan Seksual Portal
Berita Online Tirto.id Berdasarkan Upaya Penanganan dan Penyelesaian Kasus
Kekerasan Seksual

Kategori	Coder 1	Coder 2	Jumlah	Persentase
Sikap Pemerintah	7	6	13	32,5%
Sikap Lembaga Non-Pemerintah	13	14	27	67,5%
JUMLAH	20	20	40	100%

Sumber: Data Primer yang diolah pada Oktober 2022

Unit analisis isi upaya penanganan merupakan langkah atau upaya apa saja yang dilakukan oleh pihak-pihak tertentu dan terkait dalam menangani, merespon dan menindaklanjuti kasus kekerasan seksual yang dimuat dalam portal berita online Tirto.id dengan format berupa infografis.

Hasil data menunjukkan sebanyak 67,5% upaya penanganan dari Lembaga Non-Pemerintahan, sedangkan 32,5% upaya penanganan dari Pemerintah yang dimuat oleh Portal berita online Tirto.id.

5. Analisis Data Infografis Berdasarkan Tipe-tipe Infografis Pada Portal Berita Online Tirto.id

Unit analisis tipe-tipe infografis bertujuan untuk mengetahui jenis infografis apa yang sering dimuat di dalam infografis berita terutama dalam kasus kekerasan seksual. Tipe-tipe infografis dibagi menjadi lima kategori, yaitu *Informational*, *Motion*, *Timeline*, *Comparison*, dan *Mixedchart*. Hasil analisis data dapat dilihat pada tabel 5 .

Tabel. 5

Frekuensi Antarcoder Infografis Berita Kekerasan Seksual Portal Berita Online Tirto.id berdasarkan Tipe-tipe Infografis

Kategori	Coder 1	Coder 2	Jumlah	Persentase
<i>Informational</i>	16	16	32	80%
<i>Motion</i>	0	0	0	-
<i>Timeline</i>	3	3	6	15%
<i>Comparison</i>	0	0	0	-
<i>Mixedchart</i>	1	1	2	5%
JUMLAH	20	20	40	100%

Sumber: Data Primer yang diolah pada Oktober 2022)

Berdasarkan hasil analisis di atas, tipe-tipe infografis berita kekerasan seksual pada portal berita online Tirto.id sebanyak 80% adalah *informational type*, 15% untuk *Timeline*, 5% untuk *Mixedchart* serta tidak ditemukan tipe *Motion* dan *Comparison*.

Berdasarkan tabel 2, 3, 4, dan 5, menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas antarcoder setiap unit analisis di atas angka 70%. Artinya, alat ukur yang digunakan benar-benar reliable.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tirto.id selalu mengedepankan berita yang sumber informasinya jelas, mendalam sesuai dengan risetnya meski dihadapkan dengan karakteristik jurnalisme modern yang mengandalkan kecepatan dan *artificial intelligence* (AI). Hal ini sejalan dengan teori Maxwell McCombs mengenai Agenda Setting-Media yang menyatakan asumsi media massa menyaring berita, artikel, atau tulisan yang akan disiarkan. Seleksi ini dilakukan oleh mereka yang disebut *gatekeeper*, yaitu mereka para wartawan, pimpinan redaksi, dan penyuntingan gambar. *Gatekeeper* inilah yang menentukan berita apa yang harus dimuat dan apa yang harus disembunyikan.

Setiap isu diberi bobot tertentu, apakah dimuat di halaman muka sebagai *headline*, atau hanya di halaman belakang di sebelah pojok atau bagaimana. Penonjolan-penonjolan isu penting media massa inilah yang disebut sebagai agenda setting media, yang berhubungan dengan agenda publik yaitu apa yang sedang dipikirkan dan dibicarakan orang ramai (*community salience*).

Dalam memproduksi konten infografis, Tirto.id memilih tulisan artikel berdasarkan nilai

penting, populer, dan menarik. Riset portal berita online Tirto.id menampilkan isu-isu penting dalam penyajian infografis dengan proses kerja yang mendalam untuk kelengkapan isi infografis. Dapat dilihat dari penemuan 20 infografis berita kekerasan seksual dalam kurun waktu 3 tahun (2019-2021) dengan waktu yang tidak singkat, menyaring informasi dari sumber-sumber terpercaya dan berkompeten serta tampilan pada infografis terlebih dahulu melewati proses penyuntingan, untuk membedakan tipe-tipe infografis yang akan dipublikasi.

Selain itu Tirto.id cenderung menampilkan kasus kekerasan seksual berupa pemerkosaan, di mana menampilkan beberapa informasi seperti kronologi peristiwa tersebut, identitas pelaku dan beberapa upaya penanganan yang dilakukan untuk menangani kasus kekerasan seksual yang sebagian besar berasal dari upaya penanganan lembaga non-pemerintahan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis isi terhadap 20 infografis di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa portal berita online Tirto.id dalam memuat infografis berita kekerasan seksual telah memberikan informasi sesuai dengan faktanya, riset Tirto.id terkenal dengan kinerja tim penelitian yang mendalam dan membutuhkan waktu yang lama untuk menghasilkan pemberitaan yang akurat dan sumber informasinya terpercaya, meskipun terdapat beberapa kesalahan seperti penempatan infografis yang terlihat terlalu padat, sehingga tidak menutup kemungkinan menjadikan Tirto.id sebagai media yang sempurna, tetapi sampai sekarang ini Tirto.id masih menjadi kepercayaan masyarakat sebagai media online yang populer, penyedia informasi dan unggul dengan produknya termasuk infografis tersebut.

CONFLICTS OF INTEREST

Penyandang dana tidak memiliki peran dalam desain penelitian; dalam pengumpulan, analisis, atau interpretasi data; dalam penulisan naskah, atau dalam keputusan untuk mempublikasikan hasilnya

DAFTAR PUSTAKA

Widiantara, I Komang Agus. (2021). Tren dan Fenomena Jurnalisme Data Pada Media Online di Indonesia”. *Danapati: Jurnal Komunikasi*. Vol. 1 No. 2, hal. 123-125.

Eriyanto. (2011). *Analisis Isi Pengantar Metodologi Penelitian Untuk Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.

Komisi Nasional Perempuan. (2020). Catatan Akhir Tahun (CATAHU) www.komnasperempuan.or.id.

Lankow, J., Josep R & Ross C. (2014). *Infografis: Kedahsyatan Cara Bercerita Visual*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Latief, R., & Aziz, F. (2019). Penerapan Jurnalisme Berperspektif Gender Dalam Berita Prostitusi Online Vanessa Angel di Detik.com. *Jurnalisa*, 05(3), 166–180

Ramadhan, K. (2020). Konstruksi Isu Kekerasan Seksual pada Anak di Media Online (Analisis Framing Kekerasan Seksual Anak di Media Online Tirto.id)”, *Skripsi*. Jakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, 2020.

Romli, A.S. (2018). *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Bandung : Nuansa Cendekia.

Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Tirto.id, Profil dan Sejarah Tirto.id, <https://tirto.id/m/indeks> (9 Oktober 2022)